

Kelompok-kelompok Sosial (beraturan)

Oleh: Syubanuiddin Murom, M.I.Kom

- o Manusia tanpa manusia lainnya pasti akan mati, ia membutuhkan manusia yang lainnya untuk bertahan hidup.
- o Manusia tidak dikaruniai Tuhan dengan alat-alat fisik yang cukup untuk dapat hidup sendiri, tetapi ia diberikan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk mencari alat-alat material yang diperlukan untuk kehidupan.
- o Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain disebut *gregariousness*, dan karena itu manusia disebut juga *social animal*.
- o Ada dua hasrat pokok manusia sehingga ia terdorong untuk hidup dengan orang lain, yaitu:
 - o Hasrat untuk bersatu dengan manusia lain di sekitarnya (masyarakat)
 - o Hasrat untuk bersatu dengan suasana alam sekitarnya

Syarat Terbentuknya Kelompok Sosial

- o Setiap anggota kelompok memiliki kesadaran bahwa dia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan.
- o Ada hubungan timbal balik antar anggota kelompok
- o Ada kesamaan faktor yang dimiliki anggota-anggota kelompok itu sehingga hubungan antara mereka bertambah erat. Faktor-faktor kesamaan tersebut, antara lain:
 - o Persamaan nasib
 - o Persamaan kepentingan
 - o Persamaan tujuan
 - o Persamaan ideologi politik
 - o Persamaan musuh
- o Berstruktur, berkaidah, dan mempunyai pola perilaku

Klasifikasi Tipe-tipe Kelompok Sosial

- o Berdasarkan besar kecilnya anggota kelompok. Menurut George Simmel, besar kecilnya jumlah anggota kelompok akan memengaruhi kelompok dan pola interaksi sosial dalam kelompok tersebut. Dalam penelitiannya, Simmel memulai dari satu orang sebagai perhatian hubungan sosial yang dinamakan monad. Kemudian monad dikembangkan menjadi dua orang atau diad, dan tiga orang atau triad, dan kelompok-kelompok kecil lainnya. Hasilnya semakin banyak jumlah anggota kelompoknya, pola interaksinya juga berbeda.
- o Berdasarkan derajat interaksi sosial dalam kelompok. Derajat interaksi ini juga dapat dilihat pada beberapa kelompok sosial yang berbeda. Kelompok sosial seperti keluarga, rukun tetangga, masyarakat desa, akan mempunyai kelompok yang anggotanya saling mengenal dengan baik (*face-to-face groupings*). Hal ini berbeda dengan kelompok sosial seperti masyarakat kota, perusahaan, atau negara, di mana anggota-anggotanya tidak mempunyai hubungan erat.

- **Berdasarkan kepentingan dan wilayah.** Sebuah masyarakat setempat (*community*) merupakan suatu kelompok sosial atas dasar wilayah yang tidak mempunyai kepentingan-kepentingan tertentu. Sedangkan asosiasi (*association*) adalah sebuah kelompok sosial yang dibentuk untuk memenuhi kepentingan tertentu.
- **Berdasarkan kelangsungan kepentingan.** Adanya kepentingan bersama merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terbentuknya sebuah kelompok sosial. Suatu kerumunan misalnya, merupakan kelompok yang keberadaannya hanya sebentar karena kepentingannya juga tidak berlangsung lama. Namun, sebuah asosiasi mempunyai kepentingan yang tetap.
- **Berdasarkan derajat organisasi.** Kelompok sosial terdiri atas kelompok-kelompok sosial yang terorganisasi dengan rapi seperti negara, perusahaan dan sebagainya. Namun, ada kelompok sosial yang hampir tidak terorganisasi dengan baik, seperti kerumunan.

Tipe-tipe kelompok sosial secara umum

- o **Kategori statistik**, yaitu pengelompokan atas dasar ciri tertentu yang sama, misalnya kelompok umur.
- o **Kategori sosial**, yaitu kelompok individu yang sadar akan ciri-ciri yang dimiliki bersama, misalnya IDI (Ikatan Dokter Indonesia).
- o **Kelompok sosial**, misalnya keluarga batih (*nuclear family*)
- o **Kelompok tidak teratur**, yaitu perkumpulan orang-orang di suatu tempat pada waktu yang sama karena adanya pusat perhatian yang sama. Misalnya orang-orang yang antri karcis kereta.
- o **Organisasi Formal**, yaitu kelompok yang sengaja dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu, misalnya birokrasi, dan perusahaan.

Kelompok Sosial dipandang dari Sudut Individu

- o Setiap manusia tidak hanya mempunyai satu kelompok sosial tempat ia menjadi anggotanya. Namun, ia juga menjadi anggota beberapa kelompok sosial sekaligus.
- o Terbentuknya kelompok-kelompok sosial ini biasanya didasari oleh kekerabatan, usia, jenis kelamin, pekerjaan atau kedudukan. Keanggotaan masing-masing kelompok sosial tersebut akan memberikan kedudukan dan prestise tertentu.
- o Sifat keanggotaan suatu kelompok tidak selalu bersifat sukarela, tapi ada juga yang sifatnya paksaan. Misalnya, selain sebagai anggota kelompok di tempat bekerja, juga menjadi anggota masyarakat, anggota perkumpulan bulu tangkis, anggota Ikatan Advokat Indonesia, anggota keluarga, anggota Paguyuban dan lain sebagainya.

In-Group dan Out-Group

- o Sebagai seorang individu, kita sering merasa termasuk dalam bagian kelompok, Itulah yang dinamakan kelompok sendiri (*In group*) karena kita termasuk di dalamnya. Banyak kelompok lain dimana kita tidak termasuk dalam kelompok, semua itu merupakan kelompok luar (*out group*).
- o Misal: kita adalah mahasiswa prodi ilmu komunikasi, dan mereka mahasiswa prodi ilmu pemerintahan
- o Sikap in-group pada umumnya didasarkan pada faktor simpati dan selalu mempunyai perasaan dekat dengan anggota-anggota kelompok.
- o Sikap out-group selalu ditandai dengan suatu kelainan yang berwujud antagonisme atau antipati
- o Sikap-sikap seperti ini mendasari munculnya **ethnocentrisme**
- o **Ethnocentrisme** adalah kecenderungan untuk menganggap bahwa segala sesuatu yang termasuk dalam kebiasaan-kebiasaan kelompoknya sendiri sebagai sesuatu yang terbaik, apabila dibandingkan dengan kebiasaan-kebiasaan kelompok lainnya.

Kelompok Utama (Primary Group) dan Kelompok Sekunder (Secondary Group)

- o Menurut Charles Horton Cooley, kelompok primer adalah kelompok-kelompok yang ditandai dengan ciri-ciri saling mengenal antara anggota-anggotanya serta kerja sama yang erat yang bersifat pribadi.
- o Sebagai salah satu hasil hubungan yang erat dan bersifat pribadi tadi adalah adanya peleburan individu-individu ke dalam kelompok-kelompok sehingga tujuan individu menjadi tujuan kelompok juga. Oleh karena itu hubungan sosial di dalam kelompok primer bersifat informal (tidak resmi), akrab, personal, total dan harmonis.
- o Syarat penting primary group:
 - o Anggota kelompok secara fisik berdekatan satu dengan lainnya
 - o Kelompok kecil
 - o Adanya kelanggengan hubungan antar anggota kelompok

- Kelompok sekunder adalah kelompok-kelompok besar yang terdiri atas banyak orang, antara dengan siapa hubungannya tidak perlu berdasarkan pengenalan secara pribadi dan sifatnya juga tidak begitu langgeng.
- Dalam kelompok sekunder, hubungan sosial bersifat formal, impersonal dan segmental (terpisah), serta didasarkan pada manfaat (utilitarian).
- Seseorang tidak berhubungan dengan orang lain sebagai suatu pribadi, tetapi sebagai seseorang yang berfungsi dalam menjalankan suatu peran.
- Adanya primary group merupakan syarat mutlak terbentuknya secondary group

Paguyuban (*Gemeinschaft*) dan Patembayan (*Gesellschaft*)

- o Konsep paguyuban (*gemeinschaft*) dan patembayan (*gesellschaft*) dikemukakan oleh Ferdinand Tonnies.
- o Pengertian paguyuban adalah bentuk kehidupan bersama, di mana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah, serta kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan, kehidupan tersebut dinamakan juga bersifat nyata dan organis.
- o Bentuk paguyuban terutama akan dijumpai di dalam keluarga, kelompok kekerabatan, rukun tetangga, dan sebagainya. ciri-ciri pokok paguyuban adalah:
 - o Intimate, yaitu hubungan yang bersifat menyeluruh yang mesra
 - o Private, yaitu hubungan yang bersifat pribadi
 - o Exclusive, yaitu hubungan tersebut hanyalah untuk “kita” saja dan tidak untuk orang lain di luar “kita”
- o Di dalam setiap masyarakat selalu dapat dijumpai salah satu di antara tiga tipe paguyuban berikut:
 - o Paguyuban karena ikatan darah (*gemeinschaft by blood*), yaitu paguyuban yang merupakan ikatan yang didasarkan pada ikatan darah atau keturunan. Misalnya keluarga dan kelompok kekerabatan.
 - o Paguyuban karena tempat (*gemeinschaft of place*), yaitu suatu paguyuban yang terdiri atas orang-orang yang berdekatan tempat tinggal sehingga dapat saling tolong-menolong. Misalnya rukun tetangga.
 - o Paguyuban karena jiwa pikiran (*gemeinschaft of mind*), yaitu paguyuban yang terdiri atas orang-orang yang walaupun tidak mempunyai hubungan darah ataupun tempat tinggalnya tidak berdekatan, akan tetapi mereka mempunyai jiwa, pikiran, dan ideologi yang sama. Ikatan pada paguyuban ini biasanya tidak sekuat paguyuban karena darah atau keturunan.

- o Patembayan (*gesellschaft*) adalah ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek.
- o Patembayan bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka (*imaginary*) serta strukturnya bersifat mekanis seperti sebuah mesin.
- o Bentuk *gesellschaft* terutama terdapat di dalam hubungan perjanjian yang bersifat timbal balik. Misalnya, ikatan antar pedagang, organisasi dalam suatu pabrik atau industri dan lain sebagainya.
- o Menurut Tonnies ada dua bentuk kemauan asasi manusia:
 - o **Wesenwille**: adalah bentuk kemauan yang dikodratkan yang timbul dari keseluruhan kehidupan alami dan organis (*gemeinschaft*)
 - o **Kurwille** : adalah bentuk kemauan yang dipimpin oleh cara berpikir yang didasarkan pada akal atau rasional (*gesellschaft*)

Formal Group dan Informal Group

- o Formal group adalah kelompok yang mempunyai peraturan yang tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesamanya.
- o Anggota-anggotanya memiliki kedudukan tertentu sebagaimana telah diatur dan menjadi pembatasan tugas dan wewenang baginya
- o Formal group disebut juga *association*

- o Informal group adalah kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi yang pasti. Kelompok-kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan-pertemuan yang berulang kali.
- o Dasar pertemuan-pertemuan tersebut adalah kepentingan-kepentingan dan pengalaman-pengalaman yang sama.
- o Misalnya klik (clique), yaitu suatu kelompok kecil tanpa struktur formal yang sering timbul dalam kelompok-kelompok besar. Klik tersebut ditandai dengan adanya pertemuan-pertemuan timbal balik antaranggota yang biasanya hanya “antarakita” saja.

Membership Group dan Reference Group

- o Mengutip pendapat **Robert K Merton**, bahwa membership group adalah suatu kelompok, di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.
- o Batas-batas fisik yang dipakai untuk menentukan keanggotaan seseorang tidak dapat ditentukan secara mutlak. Hal ini disebabkan perubahan-perubahan keadaan. Situasi yang tidak tetap akan memengaruhi derajat interaksi di dalam kelompok tadi sehingga adakalanya seorang anggota tidak begitu sering berkumpul dengan kelompok tersebut walaupun secara resmi dia belum keluar dari kelompok itu.
- o Reference group adalah kelompok sosial yang menjadi ukuran bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya. Dengan kata lain, seseorang yang bukan anggota kelompok sosial bersangkutan mengidentifikasikan dirinya dengan kelompok tadi. Misalnya, seseorang yang ingin sekali menjadi anggota TNI, tetapi gagal memenuhi persyaratan untuk memasuki lembaga pendidikan militer. Namun, ia bertingkah laku layaknya seorang perwira TNI meskipun dia bukan anggota TNI.